

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Adanya perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 harus diiringi dengan usaha peningkatan sarana dan prasarana seperti perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 diharapkan mampu meningkatkan keseimbangan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan secara utuh. Pengadaan perangkat pembelajaran dalam menghadapi perubahan kurikulum pendidikan menjadi kurikulum 2013 bukan hal yang mudah dalam pelaksanaannya. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai guru atau calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa dengan baik. (Peraturan Menteri Pendidikan RI No.40 Tahun 2008)

Kegiatan belajar pembelajaran mulai ajaran tahun 2017/2018 di Jurusan Teknik Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi yaitu 4 tahun, hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dan penyerapannya di dunia kerja agar lulusan SMK Negeri 2 Cimahi siap menghadapi dan menyelesaikan permasalahan atau pekerjaan yang ada di lapangan dengan mandiri. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Cimahi pada saat melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, terdapat beberapa kendala dalam proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Cimahi salah satunya yaitu pada saat belajar pembelajaran praktikum Elektronika Dasar siswa kurang memahami konsep dan karakteristik komponen elektronika dasar. (Instruksi Presiden No 9 Tahun 2016)

Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika Kompetensi Dasar (KD) tentang menganalisis sifat dan aturan rangkaian seri, paralel, dan campuran dari tegangan disampaikan dengan menggunakan media *Power Point*. Sementara pada kegiatan praktek menggunakan lembar kerja kertas untuk menggambar sebuah rangkaian elektronika sederhana dan siswa tidak praktikum menggunakan

trainer yang menggunakan komponen-komponen elektronika aktif maupun pasif. Permasalahan yang muncul pada saat praktikum yaitu siswa tidak bisa merangkai rangkaian elektronika sederhana dengan menggunakan komponen elektronika aktif dan komponen elektronika pasif khususnya pada Kompetensi Dasar Menganalisis dan Mengukur Rangkaian Seri, Pararel dan Campuran dari Tegangan, sehingga mengakibatkan rata-rata hasil belajar siswa pada ranah kognitif seluruh kelas X Mekatronika tahun sebelumnya masih dibawah KKM. Nilai KKM Pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika yaitu 75, nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) yang diperoleh siswa kelas X Mekatronika rata-rata nilainya adalah 70.5. (Prijoandoko, 2018)

Menurut salah satu Guru di SMK Negeri 2 Cimahi, sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dengan mengimplementasikan media pembelajaran mengungkapkan bahwa Trainer Kit Elektronika Dasar merupakan media pembelajaran yang berbentuk Trainer, yang didalamnya terdapat beberapa komponen elektronika aktif dan pasif yang tersusun sedemikian rupa yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, Khususnya pada KD menganalisis dan mengukur rangkaian seri, pararel dan campuran dari tegangan dengan hasil yang diharapkan siswa lebih efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan praktikum pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. (Kusman, 2018)

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk menggunakan media pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika untuk Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika dalam Skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Pembelajaran Trainer Kit Elektronika Dasar Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 2 Cimahi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi media pembelajaran Trainer Kit elektronika dasar terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor di SMK Negeri 2 Cimahi?

2. Bagaimana respon siswa pada pelaksanaan praktikum Dasar Listrik dan Elektronika menggunakan Trainer Kit Elektronika Dasar?

1.3 Batasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika di SMK Negeri 2 Cimahi.
2. Pembelajaran yang dibahas mencakup materi yang menggunakan media pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan kompetensi dasar menganalisis dan mengukur rangkaian seri,pararel dan campuran dari tegangan.
3. Kegiatan yang di teliti adalah aktifitas siswa baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam proses kegiatan belajar pembelajaran dengan menggunakan Trainer Kit Elektronika Dasar
4. Mengetahui respon siswa menggunakan angket yang dilakukan setelah menggunakan Trainer Kit Elektronika Dasar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui implementasi media pembelajaran Trainer Kit Elektronika dasar terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor di SMK Negeri 2 Cimahi.
2. Mengetahui respon siswa pada pelaksanaan praktikum Dasar Listrik dan Elektronika menggunakan Trainer Kit Elektronika Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Bagi Program Keahlian Teknik Mekatronika, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran bagi guru terutama pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
2. Bagi Guru, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi media

pembelajaran Trainer Kit Elektronika Dasar terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Bagi siswa, agar hasil penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi rangkaian seri, paralel dan campuran dari tegangan.
4. Bagi peneliti, agar hasil penelitian ini dapat menjadi sarana penerapan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan di DPTE FPTK UPI dan menjadi masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang teori media pembelajaran, hasil belajar, komponen dasar elektronika aktif dan pasif, dan hasil penelitian yang relevan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan pembahasan berisi tentang: gambaran umum penelitian, hasil uji coba instrumen, analisis data penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan memuat tentang kesimpulan dari hasil analisis temuan penelitian, serta rekomendasi bagi para pembaca dan pengguna hasil penelitian.